

S_-
_Efektifitas_Acceptance_and_Co
mitment_Therapy_-
_Copy.docx.pdf
by Ni Putu

Submission date: 28-Aug-2023 04:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2152664824

File name: s_-_Efektifitas_Acceptance_and_Comitment_Therapy_-_Copy.docx.pdf (528.04K)

Word count: 2838

Character count: 17260

Studi Meta-Analisis: Efektifitas Acceptance and Comitment Therapy untuk Menurunkan Stres

Ni Putu Laksmi Dewi¹, Ananta Yudianto²

^{1,2}Department of psychology, Universitas Surabaya, Indonesia

Email: ¹s154121507@student.ubaya.ac.id, ²ananta@staff.ubaya.ac.id

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Penyerahan 26/08/2021

Revisi 23/09/2021

Diterima 27/02/2022

Keyword : Acceptance and Commitment Therapy (ACT), Stress, Meta-analysis

ABSTRACT

This study aims to review the effectiveness of ACT in reducing stress. The research method used is a meta-analysis through a review of the previous literature from 10 research journals published internationally that are relevant to the research variables. The number of participants in this study was 1970. The experimental group had 993 participants while the control group had 977 participants. This study utilizes data from the number of participants (n), the average value (mean), and standard deviation (SD). Further testing in this study also involved the moderator variable state to see the effectiveness of the ACT on stress. Based on the test results, it shows that there is a large effect size, with the value of Hedge's $g = -1.24$ (95% CI = -2.249 to -0.227) which means that the ACT intervention has an effectiveness in reducing one's stress.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektifitas ACT dalam menurunkan stres. Metode penelitian yang digunakan yaitu meta-analisis melalui review terhadap literatur terdahulu dari 10 jurnal penelitian yang diterbitkan secara internasional yang relevan dengan variabel penelitian. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 1970. Kelompok eksperimen memiliki 993 partisipan sedangkan kelompok kontrol sebanyak 977 partisipan. Penelitian ini memanfaatkan data dari jumlah partisipan (n), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (SD). Pengujian lebih lanjut pada penelitian ini juga melibatkan variabel moderator negara untuk melihat efektifitas dari ACT terhadap stres. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan adanya effect size yang besar, dengan nilai Hedge's $g = -1,24$ (95% CI= -2,249 hingga -0,227) yang berarti intervensi ACT memiliki efektifitas pada penurunan stres seseorang.

Kata Kunci

Acceptance and Commitment Therapy (ACT), Stres, Meta-analisis

Korespondensi:

Ni Putu Laksmi Dewi

Universitas Surabaya, Indonesia

Email: s154121507@student.ubaya.ac.id

Copyright (c) Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi



LATAR BELAKANG

Kesehatan mental masih menjadi perhatian khusus bagi setiap orang. Terlebih lagi pada situasi pandemi yang terjadi hampir diseluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir menimbulkan dampak secara emosional, masalah konsentrasi, stres, hingga depresi. Sejumlah data dari hasil temuan Newby J.M et al (2020) mengungkapkan bahwa dari total sampel 5071 orang dewasa di Australia sebanyak 33,6% mengalami stres tingkat sedang, dan 20,4% mengalami stres yang cukup tinggi. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dalam satu laporan di U.S 40% dari semua profesional menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat menegangkan dan memicu stres (*American Psychological Association Center for Organizational Excellence* dalam Wersebe H. et al, 2017). Data hasil penelitian Salari, et al (2020) mengungkapkan bahwa tingkat stres selama pandemi di Asia sebesar 27,9% dan di Eropa sebesar 31,9% dengan tingkat signifikansi terjadi pada kelompok usia 21-40 tahun.

Stres merupakan suatu keadaan individu yang mengalami tekanan pada sistem biologis, psikologis, dan sosial sehingga terjadi kesenjangan antara individu dengan lingkungannya (Sarafino, 2008). Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Bigss dkk, 2017) stres terjadi karena adanya ketidaksejahteraan yang dirasakan dalam hidup individu, akibat dari ketegangan psikis dan psikologis yang diterima dari berbagai tekanan dalam hidupnya. Dengan kata lain stres dapat disimpulkan sebagai keadaan individu yang mengalami ketegangan yang menyasar fungsi biologis, psikologis, dan sosial dikarenakan adanya tuntutan yang melebihi kapasitas diri.

Menurut Sarafino (2008) stres disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya keyakinan pada diri dan kepribadian yang berbeda-beda. Selain itu faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan hubungan dengan orang sekitar. Aspek-aspek yang dapat membangun stres dalam diri individu berasal dari suatu kondisi atau keadaan dimana individu merasakan adanya tekanan yang berlebih maupun secara tiba-tiba sehingga tubuh merespon rangsangan tersebut dengan berbagai macam perasaan: perasaan yang tidak dapat diprediksi (*feeling of unpredictability*), perasaan yang tidak dapat dikontrol (*feeling of unpredictability*), dan perasaan tertekan (*feeling of overload*) (Cohen et al, 1983).

Menanggapi berbagai masalah lain yang muncul akibat terjadinya stres pada setiap orang dengan latar belakang yang berbeda-beda, maka dibutuhkan intervensi khusus yang dapat menurunkan stres pada individu. Salah satunya dengan melatih kemampuan kognitif individu dalam menghadapi stres dan memperkuat respon adaptif pada individu (Borji et al, 2018). Jenis intervensi dengan penekanan pada konsep penerimaan dan kesadaran individu dalam mengelola stres adalah ACT atau *Acceptance and Commitment Therapy*.

ACT merupakan terapi yang berfokus pada konsep penerimaan, kesadaran individu, pemikiran untuk berubah, mengambil keputusan dan nilai-nilai individu dalam merespon tekanan yang dihadapi (Hayes et al, 2006). Dengan demikian individu mampu mengelola perasaan dan pikiran yang dimiliki, menerima keadaan dan perubahan yang

dihadapi. Selain itu, individu mampu berkomitmen walaupun menerima pengalaman atau situasi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai salah satu pendekatan yang dapat menurunkan stres pada diri seseorang. Peneliti ingin melihat apakah ACT mampu menurunkan stres pada individu remaja hingga dewasa dengan cara menghitung *effect size* secara statistik pada penelitian-penelitian yang telah didapatkan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menerapkan metode meta-analisis untuk menggabungkan temuan-temuan sebelumnya (Siswanto, 2010). Meta-analisis digunakan untuk menguji efektifitas intervensi klinis dari beberapa penelitian yang menggunakan metode *randomized control trials* (RCT). Tujuannya untuk melihat gambaran mengenai *effect size* dari teknik terapi yang digunakan untuk membuat kesimpulan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengamati bias publikasi, yakni kecenderungan seorang peneliti untuk menamainya hasil-hasil positif yang mungkin muncul dalam sebuah penelitian.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk melihat efektifitas dari ACT untuk menurunkan stres, maka penelitian ini akan menggunakan jurnal-jurnal penelitian eksperimen. Hasil *post-treatment* dari penelitian terdahulu akan dianalisa menggunakan meta-analisis. Untuk dapat mengetahui *effect size*, maka digunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*SD*), serta jumlah sampel (*n*) dan hasil *post-treatment* penelitian terdahulu. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Jamovi versi 2.2.5.0. Besarnya efek dapat dianggap signifikan jika nilai yang diperoleh melebihi 0,8 (*effect size* besar), jika nilainya berada di atas 0,5, maka efek tersebut dapat dianggap sebagai *effect size* sedang, dan jika hasil *effect size* menunjukkan nilai di bawah 0,2, maka *effect size* tersebut dianggap kecil (Lipsey & Wilson, 2001).

Apabila nilai I^2 (Inconsistency) menunjukkan peningkatan, itu menandakan variasi hasil atau keragaman yang lebih tinggi, begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, dilakukan analisis pada variabel moderator untuk mengevaluasi pengaruh variabel moderator pada variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini dilakukan jika adanya keragaman atau heterogenitas. Variabel moderator dikelompokkan berdasarkan karakteristik khusus seperti usia, jenis kelamin, dan faktor lainnya. Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran variabel moderator negara untuk menentukan apakah negara memiliki pengaruh terhadap ukuran efek penelitian atau tidak. Untuk menilai bias publikasi, digunakan metode Egger's Regression.

Metode Pencarian Data dan Seleksi Penelitian

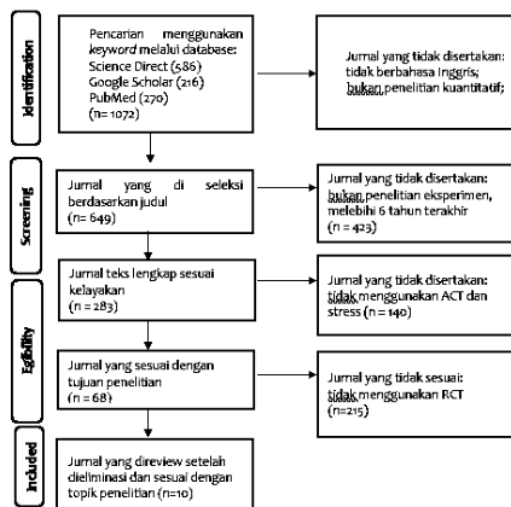
Metode pencarian data untuk melakukan meta-analisis adalah dengan mengidentifikasi berbagai jurnal yang relevan. Pencarian jurnal dimulai pada bulan April hingga Mei 2022. Sumber data yang didapatkan dari berbagai database, yaitu ScienceDirect, Google Scholar, PubMed. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "Acceptance and Commitment Therapy for Stress", "ACT to reduce stress". Peneliti melakukan seleksi berbagai jurnal yang didapat (screening) dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan jurnal-jurnal yang digunakan. Kriteria inklusi pertama adalah jurnal internasional atau berbahasa inggris yang telah dipublikasikan dengan rentang tahun publikasi 2016-2022. Kedua adalah jurnal penelitian dengan menggunakan metode eksperimen 2 kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Ketiga, memiliki informasi terkait hasil pre-test dan post-test, nilai rata-rata (M), standar deviasi (SD) dan jumlah partisipan (n). Keempat, menggunakan intervensi Acceptance and Commitment Therapy (ACT) dan stres sebagai variabel dependen. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pertama, menggunakan bahasa selain bahasa inggris dan tahun publikasi melebihi lebih dari 6 tahun terakhir. Kedua, penelitian tidak memiliki kelompok pemba⁵ling (single case). Ketiga, tidak terdapat informasi terkait hasil pre-test dan post-test, nilai rata-rata (M), standar deviasi (SD), dan jumlah partisipan (n). Keempat, tidak menggunakan intervensi ACT dan stres sebagai variabel dependen. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, peneliti mendapatkan 10 jurnal yang berhasil lolos dan dapat digunakan dalam studi meta-analisis. Berikut merupakan gambaran mengenai tahapan seleksi jurnal yang disusun sesuai dengan panduan PRISMA 2020 (Page et al, 2020) terlampir pada gambar 1.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan 10 jurnal yang telah dihitung secara statistik menunjukkan adanya effect size yang besar, dengan nilai Hedge's $g = -1,24$ (95% CI= -2,249 hingga -0,227). Tanda negatif di depan angka effect size menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami penurunan stres. Heterogenitas variasi I^2 (inconsistency)= 98,67% yang berarti data bersifat heterogen atau bervariasi dari masing-masing penelitian karena nilai I^2 lebih dari 80%. Selain itu, asesmen bias publikasi menunjukkan bahwa terdapat bias publikasi karena $p < 0,05$, dengan skor yang didapat dalam Egger's Regression sebesar -3,361 dengan besaran nilai $p < 0,001$. Dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa ACT mampu efektif dalam menurunkan stres yang dialami seseorang walaupun memiliki bias publikasi.

Pengukuran pada penelitian ini juga menggunakan moderator negara. Nilai effect size yang didapat dari moderator negara sebesar -2,259 (95% CI= -4,287 sampai -0,230). Hasil yang didapat menunjukkan bahwa moderator negara memiliki pengaruh yang kecil namun tidak signifikan dalam menurunkan stres pada seseorang. Nilai yang didapat sebesar 0,247. Hasil I^2 (inconsistency)= 98,58% dan nilai bias publikasi Egger's Regression -2,993 dengan nilai $p > 0,003$.

Gambar 1. Skema Alur Pencarian Data Penelitian



Tabel 1. Kumpulan Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Negara	Metode Intervensi	Alat Ukur	Usia	g	95% CI
1	(Zarvijani, S.A.H. et al, 2021)	Iran	Kelompok eksperimen mendapatkan pelatihan berbasis ACT menurut model Steven Hayes dalam 8 sesi dengan durasi 2 jam persesi, sedangkan kelompok kontrol hanya menerima intervensi rutin (kontrol stres, keterampilan hidup, dan lokakarya pengendalian amarah)	PSS	Under 25 – 41 over	-0,81	-1,29 hingga -0,32
2	(Mourin, L. et al, 2020)	Kanada	Lokakarya KORSa berbasis ACT yang terdiri dari 4 lokakarya dengan durasi masing-masing 2,5 jam.	PSM	18-55 Tahun	-1,24	-1,63 hingga -0,86
3	(Munne, B. et al, 2019)	Irlandia	Terdiri dari 8 sesi, 1 sesi / minggu dengan durasi 90 menit yang didasari dengan model ACT kontemporer untuk pasien IBD yang menekankan pada pengurangan stress.	DASS 21	18-65 Tahun	-1,93	-2,47 hingga -1,40
4	(Viskovich, S. et al, 2019)	Australia	ACT berbasis Web (Program YOLO) terdiri dari 4 modul selama 4 minggu dengan durasi 30-45 menit.	DASS 21	18+ Tahun	-0,36	-0,47 hingga -0,24
5	(Sairanen, E. et al, 2018)	Swedia	Intervensi ACT berbasis web (5 modul) diberikan 4 jam persesi dengan pendampingan selama 2 jam dilakukan selama 1-2 minggu.	DASS 21	Rata-rata 42.65 Tahun	-0,18	-0,64 hingga 0,27
6	(Puolakanen, A. et al, 2018)	Finlandia	Intervensi ACT berbasis Web dan Seluler diberikan selama 5 minggu yang disebut Youth Compass	Single Item Stress	19 15-27 Tahun	0,00	-0,31 hingga 0,31
7	(Chong, Y. et al, 2018)	Hongkong	Terdiri dari 4 sesi (1 sesi perminggu) dan menerima 90 menit Acceptance and Commitment Therapy (ACT)	DASS 21	18-65 Tahun	-2,43	-2,83 hingga -2,04
8	(Varshosaz, P. et al, 2018)	Iran	ACT diberikan kepada kelompok eksperimen selama 8 minggu berturut-turut selama 90 menit persesi dan kelompok kontrol hanya menerima pengobatan seperti biasa (TAU, Farmakoterapi)	PSS	18-40 Tahun	-5,36	-6,85 hingga -3,88
9	(Gloster, A.T. et al, 2017)	Swiss	Intervensi diberikan total 12 jam yang kemudian dibagi dalam 2 pelatihan dengan masing-masing 6 jam persesi (7 hari terpisah).	PSS	18-40 Tahun	-0,46	-1,14 hingga 0,21
10	(Burckhardt, R. et al, 2016)	Australia	Terdiri dari 16 sesi dengan durasi selama 30 menit persesi dalam 3 bulan. 9 sesi pertama berbasis Acceptance and Commitment Therapy (ACT) dan sesi berikutnya Positive Psychology.	DASS 21	15-18 Tahun	-0,29	-0,78 hingga 0,21

Tabel 2. Uji Effect Size

Random-Effects Model (k = 10)

	Estimate	se	Z	p	CI Lower Bound	CI Upper Bound
Intercept	-1.24	0.516	-2.40	0.016	-2.249	-0.227
	.	.	.	.	.	.

Note. Tau² Estimator: Hedges

Tabel 3. Uji Heterogenitas

Heterogeneity Statistics

Tau	Tau ²	I ²	H ²	R ²	df	Q	p
1.601	2.5617 (SE= 1.2594)	98.67%	74.967	.	9.000	191.668	< .001

Tabel 4. Nilai Bias Publikasi

Publication Bias Assessment

Test Name	value	p
Fail-Safe N	739.000	< .001
Begg and Mazumdar Rank Correlation	-0.422	0.108
Egger's Regression	-3.361	< .001
Trim and Fill Number of Studies	0.000	.

Note. Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach

Tabel 5. Uji Faktor Moderator Negara

Mixed-Effects Model (k = 10)

	Estimate	se	Z	p	CI Lower Bound	CI Upper Bound
Intercept	-2.259	1.035	-2.18	0.029	-4.287	-0.230
Moderator	0.247	0.219	1.13	0.259	-0.182	0.676

Note. Tau² Estimator: Hedges

Tabel 6. Uji Heterogenitas Moderator Negara

Heterogeneity Statistics

Tau	Tau ²	I ²	H ²	R ²	df	Q	p
1.542	2.3783 (SE= 1.2399)	98.58%	70.613	7.16%	9.000	191.515	< .001

Tabel 7. Nilai Bias Publikasi Moderator Negara

Publication Bias Assessment		
Test Name	value	p
Fail-Safe N	739.000	< .001
Begg and Mazumdar Rank Correlation	-0.422	0.108
Egger's Regression	-2.993	0.003
Trim and Fill Number of Studies	.	.

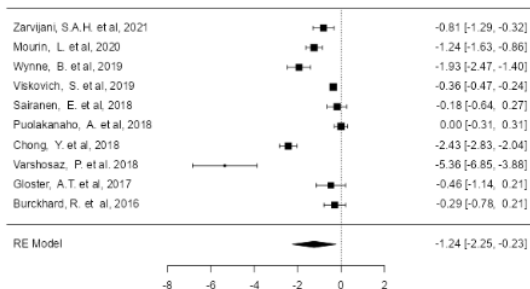
Note. Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach

PEMBAHASAN

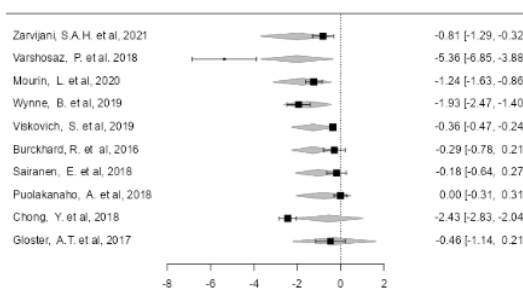
Berdasarkan hasil perhitungan meta-analisis yang diperoleh, *effect size* yang didapatkan yaitu Hedge's $g = -1,24$ (95% CI= -2,249 hingga -0,227) yang berarti ACT menunjukkan pengaruh yang besar dalam menurunkan stres. Kategori yang besar ini dikarenakan 10 jurnal terdahulu yang dianalisis memiliki *positive finding* dengan nilai *effect size* yang rata-rata sedang hingga besar. Nilai *effect size* yang masuk kedalam kategori besar memiliki arti bahwa intervensi Acceptance and Commitment Therapy (ACT) berdaya guna untuk mengurangi stres. Sependapat dengan hal ini, pernyataan Yadavari et al (2021) mengatakan bahwa intervensi ACT mampu secara efektif untuk menurunkan stres pada seseorang.

Hal lain yang dapat ditinjau ialah penelitian yang memiliki nilai *effect size* paling besar adalah penelitian Varshosaz, P et al (2018) dengan nilai Hedge's $g = -5,36$ (95% CI= -6,85 hingga -3,88). Kemudian Chong, Y. et al (2018) dalam hasil penelitiannya juga menunjukkan nilai *effect size* yang besar yaitu Hedge's $g = -2,43$ (95% CI= -2,83 hingga -2,04). Disisi lain penelitian yang menunjukkan nilai *effect size* paling kecil yaitu penelitian oleh Puolakanaho, A et al (2018) dengan nilai *effect size* $g = -0,00$ (95% CI= 0,31 hingga 0,31). Secara keseluruhan dari hasil meta-analisis yang dilakukan, membuktikan bahwa intervensi ACT memiliki efektifitas untuk menurunkan stres, akan tetapi nilai *effect size* yang dihasilkan berbeda-beda.

Gambar 2. Forest Plot



Gambar 3. Forest Plot Moderator Negara



Apabila melihat hasil *effect size* dari penelitian tersebut, terdapat beberapa perbedaan dalam hal karakteristik subjek, usia, jumlah subjek, dan metode intervensi yang diberikan. Subjek pada penelitian dengan nilai *effect size* terbesar adalah 32 wanita dengan kanker payudara non-metastasis yang memiliki rentang usia 18-40 tahun, sedangkan penelitian dengan nilai *effect size* paling kecil menggunakan subjek 81 siswa kelas 9 dengan rata-rata usia 15,27 tahun. Pada penelitian Varshosaz, P. et al (2018) metode intervensi yang digunakan dengan menerapkan ACT kepada kelompok eksperimen selama 8 minggu berturut-turut dengan durasi 90 menit persesi. Puolakanaho, A et al (2018) pada penelitiannya menggunakan metode intervensi yaitu ACT berbasis Web dan Seluler diberikan selama 5 minggu yang disebut *Youth Compass*. Penelitian dengan nilai *effect size* terbesar, intervensi diberikan secara langsung, setiap awal sesi dilakukan *reviu* terhadap tugas sebelumnya, kemudian diajarkan teknik-teknik baru ACT, dilanjutkan dengan diskusi, pengajaran materi, dan diakhiri dengan berbagi pengalaman dari anggota kelompok. Berbeda dengan penelitian dengan nilai *effect size* terkecil, intervensi ACT diberikan berbasis program web dan seluler. Selain itu wilayah penelitian pada kedua penelitian ini juga berbeda yaitu Varshosaz, P et al (2018) melakukan penelitian di Iran sedangkan Puolakanaho, A et al (2018) melakukan penelitiannya di Finlandia.

Beberapa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ACT untuk menurunkan stres, seperti karakteristik subjek. Gloster, A. et al (2017) pada penelitiannya menyatakan bahwa

ACT akan lebih efektif ketika subjek membutuhkan perawatan klinis dan merasakan penderitaan dalam dirinya. Koc & Kafa (2019) mengatakan bahwa faktor latar belakang budaya seseorang memiliki pengaruh terhadap bentuk psikoterapi yang diterapkan.

Dalam penerapannya intervensi ACT dapat disesuaikan dengan kebutuhan subjek, sehingga apa yang menjadi tujuan dari intervensi tersebut dapat tercapai. Hal ini dikarenakan pemilihan metode intervensi yang kurang sesuai justru dapat menimbulkan dampak negatif terhadap proses intervensi. Pada dasarnya metode intervensi ACT yang digunakan terhadap penurunan stres juga harus memperhatikan usia dan karakteristik subjek, agar dapat mendesain metode intervensi yang sekreatif mungkin.

3 Penelitian ini memiliki bias publikasi yang berarti perlu adanya *negative finding* dari sebuah penelitian untuk melihat spesifikasi dari kelemahan intervensi *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT). Borenstein, dkk. (2009) menjelaskan adanya 7 kecenderungan yang tinggi untuk mempublikasi studi dengan nilai *effect size* besar daripada studi yang menunjukkan *effect size* yang relatif kecil. Inilah yang menyebabkan adanya bias publikasi. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan replikasi dengan menggunakan karakteristik sampel yang berbeda dan melakukan peninjauan yang lebih dalam terkait heterogenitas sampel.

1

KESIMPULAN

Berdasarkan 10 penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa intervensi *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT) dapat digunakan secara efektif dan berdampak signifikan untuk menurunkan stres. Adanya asumsi bahwa ACT akan menjadi lebih efektif jika diimbangi atau dikolaborasikan dengan intervensi lain. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan replikasi penelitian guna memperkaya referensi terkait efektifitas *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT) terhadap stres.

s_-_Efektifitas_Acceptance_and_Comitment_Therapy_-_Copy.docx.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uts.ac.id Internet Source	1%
5	www.ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	<1%
7	www.scribd.com Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	jurnal.unigo.ac.id Internet Source	<1%

10	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
13	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
14	psikovidya.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	<1 %
15	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	9pdf.net Internet Source	<1 %
18	adoc.pub Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	indobanged.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

22

e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet Source

<1 %

23

hdl.handle.net

Internet Source

<1 %

24

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On